

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris (*empirical law research*) adalah suatu penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat. Penelitian hukum empiris mengkaji tentang penerapan hukum terhadap individu, kelompok, masyarakat maupun lembaga hukum dalam suatu lingkungan yang menitikberatkan pada perilaku individu maupun kelompok masyarakat.¹ Pada penelitian ini akan dilakukan penelitian hukum mengenai perilaku pelaksana arisan terhadap penggunaan uang arisan *bakajian* kematian di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat secara mendalam.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh dari sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.²

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm, 83.

² John W. Creswell dan Ceryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (California: Sage Publication, 2013), page, 19.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat. Alasan penulis memilih tempat tersebut adalah karena pada masyarakat Banjar sering ditemui orang yang mengaji atau membaca Al-Qur'an sampai *khatam* di kuburan orang yang baru wafat. Di beberapa wilayah atau desa kebanyakan para masyarakatnya mengumpulkan sedekah/iuran sebagai bentuk tolong-menolong untuk mengaji Al-Qur'an di kuburan, akan tetapi berbeda pada masyarakat desa Keliling Benteng Tengah yang mengadakan arisan untuk upah orang yang mengaji Al-Qur'an di kuburan mayat yang baru wafat. Problematika dari arisan tersebut adalah jika anggota arisan tersebut wafat tetapi tidak mengupah orang yang mengaji Al-Qur'an dikubur mayat yang meninggal, maka uang yang diterima oleh keluarga mayat dari hasil arisan tersebut hanya setengah saja. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut, mengenai bagaimana penggunaan uang arisannya serta bagaimana tinjauan hukum Islam dari hal tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Silalahi, data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang suatu peristiwa tertentu.³ Data juga diartikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta berupa

³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm, 30.

catatan dalam kertas, buku atau yang tersimpan dalam *file*.⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data tentang informan yang memuat nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan alamat.
- b. Data tentang jumlah anggota dan sistem pembayaran serta penggunaan uang arisan *bakajian* kematian di Desa Keliling Benteng Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diambil atau diperoleh.⁵ Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi :

a. Sumber data primer

Sumber data primer berupa catatan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian.⁶ Informan disini adalah ketua dan anggota arisan *bakajian* kematian di Desa Keliling Benteng Tengah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder berupa data yang sudah tersedia dan dapat ditemui oleh peneliti dengan membaca, melihat dan mendengar⁷. Data ini berasal dari literatur yang memiliki pokok bahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), hlm, 212.

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm, 57.

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), hlm, 209.

⁷ Sarwono, hlm, 209.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah uraian tentang langkah teknis yang dilakukan oleh penelitian untuk mendapatkan data dalam kepentingan objek kajian. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diteliti.⁸ Menurut Bimo Walgito observasi adalah suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan disengaja diadakan dengan menggunakan alat indra atas kejadian-keadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian berlangsung.⁹ Observasi ini dipilih karena penulis dapat melihat, mendengar dan merasakan langsung apa yang terjadi dilapangan yakni di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses bertanya secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.¹⁰ Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dimana ada pertanyaan yang menjadi fokus penelitian

⁸ Kusumastuti dan Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm, 34.

⁹ Zakky, "Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum," 2018, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-obserasi/>.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm, 75.

yang ditanyakan oleh pewawancara.¹¹ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan ketua dan anggota arisan *bakajian* kematian di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat.

E. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil obseravasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dengan berupaya mencari makna dan menyajikannya sebagai temuan baru..¹² Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap pengumpulan data dilapangan mengenai penggunaan uang arisan *bakajian* kematian di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat.

¹¹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita pustaka, 2012), hlm, 120.

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): hlm, 84.